

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Respon sensor salinitas udara tipe batang paralel menunjukkan *probe* dengan ukuran panjang 10 cm merupakan ukuran paling optimal dalam mendukung kinerja sensor, dengan tingkat linearitas terbaik adalah A3B1C1 (*stainless steel*, kasa, 10 cm) dengan nilai $R^2 = 0,9804$, A3B1C2 (*stainless steel*, spons, 10 cm) dengan nilai $R^2 = 0,9678$, A3B2C1 (*kuningan*, kasa, 10 cm) dengan nilai $R^2 = 0,9871$, dan A3B2C2 (*kuningan*, spons, 10 cm) dengan nilai $R^2 = 0,9662$.
2. Jenis material pada *probe* sensor berpengaruh terhadap sensitivitas sensor salinitas udara tipe batang paralel. Material *probe* yang digunakan pada sensor merupakan material logam bersifat konduktif, sehingga sifat daya hantar listrik dan tingkat korosi pada material tersebut dapat mempengaruhi sensitivitas pada sensor.
3. Uji performansi pada sensor salinitas udara tipe batang paralel dengan jenis material *probe stainless steel* dan kuningan, menghasilkan nilai *error* yang relatif rendah dan tingkat akurasi sensor tergolong tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa sensor salinitas udara tipe batang paralel dapat berfungsi dengan baik dan optimal. Performa terbaik diperoleh pada sensor dengan material *probe* kuningan, karena memiliki nilai *error* yang lebih kecil dan tingkat akurasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan material *stainless steel*.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian yang serupa pada wilayah pesisir dengan kondisi iklim dan lingkungan yang berbeda.
2. Perlu dilakukan penelitian dengan pengembangan sensor salinitas udara berbasis teknologi *wireless* untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sensor.